

Pengaruh Model Pembelajaran *Word Square* Pada Aplikasi *Eclipse Crossword* Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Kelas V SD

Fitri Nanda Lestari¹, Budhi Rahayu Sri Wulan², Rosyidah Umami Octavia³

^{1,2,3} Pendidikan Guru Sekolah Dasar, STKIP PGRI Sidoarjo

Article Info

Article history:

Accepted: 24 Agustus 2022

Publish: 30 August 2022

Kata Kunci:

Word square,
Eclipse Crossword,
Berpikir Kritis

ABSTRACT

Tujuan penelitian ini adalah untuk melihat dampak pembelajaran *word square* pada aplikasi *eclipse crossword* terhadap kemampuan berpikir kritis siswa kelas v sekolah dasar dan respon siswa terhadap pembelajaran menggunakan aplikasi *eclipse crossword*. Keterlibatan siswa dalam pembelajaran masih terbatas dan cenderung sulit mengembangkan penguasaan berpikir kritis yang dimiliki. Maka dari itu beberapa siswa tidak tertarik dan tidak memiliki motivasi untuk mengikuti pembelajaran yang disampaikan oleh guru. Akhirnya, penguasaan siswa pada materi pembelajaran termasuk rendah dalam kemampuan berpikir kritis siswa. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan metode yang digunakan *Pre-Experiment Design*. Penelitian ini dilakukan di kelas V SD Muhammadiyah 2 Waru, sampel penelitian ini terdapat 10 siswa kelas kontrol dan 10 siswa kelas eksperimen. Penelitian ini menggunakan perhitungan SPSS untuk memperoleh hasil. Untuk data *pretest* kelas eksperimen pada uji *kolmogrov smirnov* memperoleh sig pada *pretest* dengan nilai total 0,175 untuk nilai *posttest* memperoleh nilai 0,007. Sedangkan pada hasil kelas kontrol uji *kolmogrov smirnov* memperoleh nilai *pretest* 0,420 untuk nilai *posttest* memperoleh nilai 0,008. Dari perhitungan tersebut dapat di simpulkan bahwa ada pengaruh aplikasi *eclipse crossword* dengan model pembelajaran *word square* terhadap kemampuan berpikir kritis siswa pada tema 6 panas dan perpindahannya subtema 1 suhu dan kalor kelas V SD Muhammadiyah 2 Waru. Hasil angket respon siswa diperoleh hasil 97% dengan kriteria sangat baik, sehingga dapat disimpulkan terdapat respon baik dari siswa selama pembelajaran menggunakan aplikasi *eclipse crossword*.

Article history:

Accepted: 24 Agustus 2022

Publish: 30 August 2022

The purpose of this study was to determine the effect of word square learning on the eclipse crossword application on the critical thinking skills of fifth grade elementary school students' and critical thinking ability and students' response to learning using the eclipse crossword application. Students' involvement in learning is still limited and tends to be difficult to develop critical thinking ability. So that some students are not interested and lack the motivation to follow the learning presented by the teacher. As a result, student mastery of learning materials remains low in students' critical thinking ability. The study is a quantitative study with the methods used pre-experiment design. The study was done in the vs elementary school muhammadiyah 2 waru, this sample of the study contained 10 student control class and 10 student experiment class. The study used SPSS calculations to produce results. For pretesting class experiments on colmogrov snov tests, sig was on pretest with a total value of 0.175 for the posttest score to 0.007. While in the results of the colmogrov test control class smirnov obtained pretest value 0.420 for posttest value 0.008. From the above calculations can be concluded that the eclipse application with a word square learning model affected the student's critical thinking ability on the student's subject 6 heat and transfer subtheme 1 temperature and kalor grade 1 muhammadiyah 2 waru. Student responses generated by 97% with excellent criteria, so it can be assumed that students' good responses during the study using the eclipse crossword application.

This is an open access article under the [Lisensi Creative Commons Atribusi-
BerbagiSerupa 4.0 Internasional](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/)



Corresponding Author:

Name of Corresponding Author,

Fitri Nanda Lestari

STKIP PGRI SIDOARJO

Email: fitrinandalestari9@gmail.com

1. PENDAHULUAN

Pendidikan adalah hal yang melekat dalam kehidupan setiap manusia. Dalam Pendidikan sistem pembelajaran terus berpuncak apabila dibantu kemampuan berpikir siswa dan guru dalam strategi pembelajar. Teknik pembelajaran secara keseluruhan adalah rencana dan strategi pengajaran yang akan diselesaikan oleh pendidik dengan menetapkan tahapan dasar pelatihan yang sesuai dengan gambaran tertuju (Nande & Irman, 2021). Usaha yang dilakukan guru agar siswa lebih menguasai ide-ide secara lebih baik, maka guru harus bijaksana dalam memilih teknik dan media pembelajaran. (Rahmawati & Dewi).

Selain berpikir siswa harus memiliki budi pekerti dan moral yang baik. Pribadi dan etika anak dapat dibentuk dengan mengangkat berbagai nilai pribadi yang ditunjukkan oleh situasi dan kondisi (Mujib, 2006: 16). Perubahan yang terjadi karena pengalaman yang berkembang mengakibatkan jenis perilaku: mental, penuh perasaan dan psikomotor (Riinawati, 2021). Pemanfaatan model pembelajaran yang menyenangkan dan tidak melelahkan dapat memperkecil kemungkinan siswa kesulitan belajar. Strategi yang digunakan guru untuk membuat pengalaman pendidikan lebih dinamis, dengan memanfaatkan cara pembelajaran jenis *word square*. *Word square* merupakan cara peningkatan teknik bicara yang ditingkatkan dan dikoordinasikan dengan ketangkasan siswa dalam belajar. Model ini solusi untuk pertanyaan dengan telahan dalam mencocokkan tanggapan ke kotak tanggapan (Kurniasih, 2015: 97).

Pada saat pandemi mulai dari jenjang sekolah dasar pembelajaran diharuskan dari dalam rumah dalam jaringan (daring) yang mengarah pada jaringan internet. Tetapi memungkinkan juga pembelajaran bertatap muka secara langsung meskipun pembelajaran dibatasi. Akibatnya pembelajaran menjadi membosankan dan materi tidak tersampaikan dengan baik. Untuk mengatasi permasalahan itu dengan inovasi yang berkembang saat ini dapat diterapkan pada pembelajaran yang menarik. Hal ini yang diharuskan guru memiliki keterampilan dalam menggunakan ilmu teknologi. Ilmu teknologi yang dikembangkan salah satunya adalah aplikasi media pembelajaran berbasis elektronik yaitu aplikasi *eclipse crossword*. *Eclipse crossword* merupakan *software* penyusun teka-teki silang. *Eclipse crossword* bersifat gratis dalam penggunaannya dan *software* ini sangat mudah digunakan bagi semua orang. Pengguna bisa memasukkan kata beserta keterangan atau petunjuk dari kata yang bersangkutan. Kata - kata yang dimasukkan oleh pengguna, disusun secara otomatis menjadi teka - teki silang. Fitur *eclipse crossword* dapat mempublish teka-teki silang dalam format *Hypertext Markup Language (HTML)*, merupakan bahasa dokumen pembuat halaman, kemudian dapat diperoleh untuk menunjukkan perkembangan informasi data suatu dokumen dan dapat mencetak teka-teki silang bersama jawaban. Oleh karena itu penggunaan aplikasi *eclipse crossword* dapat digunakan sebagai media pembelajaran mengasah siswa dalam kemampuan berpikir.

Penerapan aplikasi *eclipse crossword* dapat dilakukan di manapun memungkinkan terjadinya interaksi efektif, dengan menggunakan jaringan intranet melalui laptop maupun ponsel. *Eclipse Crossword* sangat menarik untuk membuat kuis interaktif supaya siswa saling bersaing dalam pembelajaran. Proses belajar akan berlaku dengan baik jika dijunjung tinggi kemampuan penalaran siswa dan guru. Berpikir adalah gambaran simbolis dari beberapa kesempatan atau hal (Khodijah, 2006:117). Kemampuan berpikir sangatlah penting bagi seseorang dalam mempengaruhi keberhasilan siswa. Siswa tidak selalu sebagai penerima materi-materi pelajaran. Siswa diharuskan memiliki kemampuan untuk membangun sarana dan prasarana pengetahuan yang didapatkan sehingga memiliki kemampuan berpikir. Siswa memiliki banyak hak untuk penilaian mengatasi suatu masalah jika kadang - kadang gagal bagi mereka. Berpikir akan berubah menjadi kecenderungan siswa, beralih dari penalaran esensial ke penalaran kompleks. Penalaran yang tegas dalam mempelajari subjek sangat penting. Penalaran yang tegas dibuat untuk menangani masalah, mencari tahu tujuan, mengumpulkan hasil potensial yang berbeda dan membuat keputusan. Seseorang yang berpikir kritis akan mencoba menjawab pertanyaan secara efektif dan tepat. Salah satu cara guru yang digunakan adalah menggunakan aplikasi pembelajaran dipadukan dengan model pembelajaran yang menyenangkan. Sehingga pembelajaran yang disampaikan akan maksimal.

Model pembelajaran *word square* adalah jenis pembelajaran yang berisi permainan mengisi kata berbentuk teka - teki silang dalam bentuk persegi. Siswa mengonfrontasikan huruf secara mendatar maupun menurun, sehingga memicu siswa lebih teliti dalam menjawab pertanyaan. Dengan menyesuaikan model pembelajaran *word square* dan *eclipse crossword* akan membuat menarik. Keutamaan jenis *word square* adalah melatih siswa untuk menalar, memberdayakan siswa memikirkan topik, serta dapat melatih kedisiplinan yang dimiliki. Dari uraian tersebut penulis merasa tertarik untuk melakukan penelitian berjudul “Pengaruh Model Pembelajaran *Word Square* pada Aplikasi *Eclipse Crossword* Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Kelas V SD”.

2. METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan *Pre-Experiment Design* dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Terdapat variabel dependen (terikat) dan independen (bebas) yakni aplikasi *eclipse crossword* dengan model pembelajaran *word square* pada kemampuan berpikir kritis siswa kelas V SD. Metode memberikan siswa lebih mudah menerima materi materi pelajaran (Suroiha, dkk, (2022; 516-523).

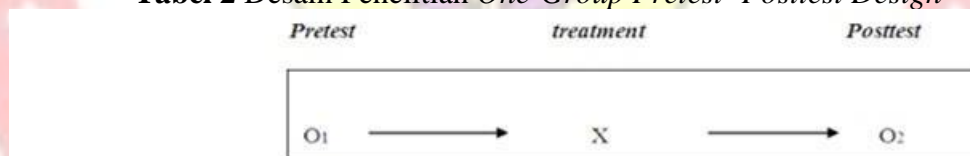
Populasi penelitian ini adalah siswa kelas V SD Muhammadiyah 2 Waru yang beralamat di jalan Jend. S. Parman III / 5 Kelurahan Waru, Kecamatan Waru, Kabupaten Sidoarjo. Keseluruhan 41 siswa yang terdiri V-A sebanyak 21 siswa dan V-B sebanyak 20 siswa. Sampel penelitian ini adalah Yakni 10 siswa kelas kontrol dan 10 siswa kelas eksperimen.

Tabel 1 Sampel Penelitian

Kelas	Jumlah Siswa
Kontrol (V-A)	10
Eksperimen (V-B)	10
Jumlah keseluruhan	20

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *One Groups Pretest-Posttest Design*, (Sugiyono, 2001: 64). Berikut desain rancangan pada penelitian ini.

Tabel 2 Desain Penelitian *One-Group Pretest- Posttest Design*



Keterangan :

O1 = Aplikasi *Eclipse Crossword* dengan Model pembelaran *Word Square*

X = Nilai *Pre-test* (Sebelum dilakukan perlakuan)

O2 = Nilai *Post-test* (Sesudah diberi perlakuan)

Beberapa metode pengumpulan informasi dalam tinjauan ini adalah persetujuan materi dan persetujuan media oleh pembicara PGSD untuk menentukan keabsahan pertanyaan tes dan media yang digunakan. Lembar dalam *review* ini menggunakan lembar *Pre-test* dan *Post-test*. Sebagai informasi polling/survei reaksi siswa terhadap penggunaan aplikasi teka-teki silang dengan model pembelajaran *word square* pada kemampuan berpikir kritis siswa kelas 5 SD.

Instrumen pengumpulan data bertujuan untuk memudahkan dalam mengumpulkan data lebih baik. Instrumen ragam informasi dalam penelitian ini adalah lembar persetujuan inkuiri dan materi yang disesuaikan dengan model pembelajaran *word square*. Penilaian pada lembar persetujuan dibagi menjadi empat tingkatan, yaitu (1) tidak sah; (2) kurang substansial; (3) sangat sah; (4) substansial. Untuk lembar pertanyaan ada 15 butir soal, yang telah dicoba oleh para ahli. Lembar angket siswa disusun untuk melihat bagaimana respon siswa terhadap penggunaan aplikasi *eclipse crossword* dengan model pembelajaran *word square*. Dengan memberi tanda *checklist* (✓) pada setiap indikator respon siswa.

Persetujuan dalam penelitian ini adalah lembar survei, dan lembar pertanyaan. Legitimasi adalah tindakan yang menunjukkan derajat legitimasi atau legitimasi suatu instrumen (Arikunto,

2013: 211). Reliabilitas merupakan sebuah instrumen yang dapat diandalkan untuk digunakan sebagai alat pengumpul informasi, mengingat alat tersebut sampai saat ini sudah baik (Arikuto, 2006:178). Dalam penelitian ini memanfaatkan bantuan SPSS.

3. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Sebelum melakukan penelitian terlebih dahulu menyetujui validasi perangkat yang dilakukan pada tim ahli. Aplikasi ini digunakan untuk mengetahui adanya pengaruh aplikasi *eclipse crossword* pada model pembelajaran *word square* terhadap kemampuan berpikir kritis siswa kelas V SD. Materi yang digunakan adalah tema 6 panas dan perpindahannya subtema 1 suhu dan kalor, meliputi mata pelajaran Bahasa Indonesia, IPA.

Tabel 3 Out Put Reliabilitas

Uji Reliabilitas	
Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
0.663	16

Cronbach's Alpha selanjutnya senilai $0,663 > 0,6$. Dengan demikian, sangat baik dapat dianggap bahwa informasi tersebut dapat diandalkan. Data diatas dapat digunakan untuk mengetahui pengaruh aplikasi *eclipse crossword* pada model pembelajaran *word square* terhadap kemampuan berpikir kritis siswa kelas V SD pada tema 6 panas dan perpindahannya, subtema 1 suhu dan kalor.

Tabel 4 Out Put Spss Descriptive Statistics

	Descriptive Statistics				
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Pretest Kelas Eksperimen	10	47	67	58.70	7.040
Pretest Kelas Kontrol	10	40	67	51.30	8.341
Posttest Kelas Eksperimen	10	94	100	98.50	2.014
Posttest Kelas Kontrol	10	87	98	90.50	3.979
Valid N (listwise)	10				

Tabel 5 Uji Normalitas

Kelas	Tests of Normality						
	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk			
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.	
Hasil Belajar	Pretest Kelas Eksperimen	.191	10	.200 [*]	.891	10	.175
	Posttest Kelas Eksperimen	.298	10	.007 ^{**}	.772	10	.007 ^{**}
	Pretest Kelas Kontrol	.219	10	.190	.927	10	.420
	Posttest Kelas Kontrol	.310	10	.008 ^{**}	.781	10	.008 ^{**}

Menurut hasil perhitungan bahwa hitung signifikasi (Sig). *Pre-test* kelas eksperimen menurut tes *kolmogrov smirnov* memperoleh sig pada *pre-test* dengan nilai total 0,175 untuk nilai *post-test* memperoleh nilai 0,007. Sedangkan pada hasil kelas kontrol uji *kolmogrov smirnov* memperoleh nilai *pre-test* 0,420 untuk nilai *post-test* memperoleh nilai 0,008. Artinya data penelitian tidak

berdistribusi normal. Jika data tidak berdistribusi normal, maka dilakukan tes statistik non parametrik yaitu tes *Wilcoxon* dan tes *Mann Whitney*.

Tabel 6 Uji Wilcoxon

		Ranks		
		N	Mean Rank	Sum of Ranks
Posttest Kelas	Negative Ranks	0 ^a	.00	.00
Eksperimen - Pretest	Positive Ranks	10 ^b	5.50	55.00
Kelas Eksperimen	Ties	0 ^c		
	Total	10		
Posttest Kelas Kontrol -	Negative Ranks	0 ^d	.00	.00
Pretest Kelas Kontrol	Positive Ranks	10 ^e	5.50	55.00
	Ties	0 ^f		
	Total	10		

Posisi negatif atau selisih (negatif) antara hasil belajar kelas percobaan dan kelas kontrol adalah 0, keduanya pada nilai N, *Mean Rank*, dan *Sum Rank*. Nilai 0 menunjukkan tidak ada penurunan dari nilai *pre-test* ke *post-test*. Peringkat positif atau perbedaan (positif) antara hasil belajar kelas percobaan dan kelas kontrol adalah 10. Ini berarti bahwa 10 siswa mengalami peningkatan dalam memperoleh hasil dari nilai *pre-test* ke nilai *post-test*. Rata-rata posisi atau kenaikan normal adalah 5,50 sedangkan jumlah posisi positif adalah 55,00. *Ties* adalah perbandingan nilai *pre-test* dan *post-test*. Nilai ikatan kelas percobaan dan kontrol adalah 0 sehingga tidak ada nilai yang setara antara *pre-test* dan *post-test*.

Tabel 7 Out Put Test Statistic

Test Statistics ^a		
	Posttest Kelas Eksperimen - Pretest Kelas Eksperimen	Posttest Kelas Kontrol - Pretest Kelas Kontrol
Z	-2.807 ^b	-2.812 ^b
Asymp. Sig. (2-tailed)	.005	.005

Berdasarkan hasil pengujian yang terukur, diketahui bahwa Asymp. Sig. (2-tailed) untuk kelas uji coba dan kelas kontrol bernilai $0,005 < 0,05$ cenderung terdapat perbedaan hasil belajar kelas percobaan dan kelas kontrol untuk nilai *pre-test* dan *post-test* sehingga sangat baik dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh penggunaan aplikasi *eclipse crossword* dengan model pembelajaran *word square* terhadap kemampuan menalar kelas percobaan dan ada pengaruh pembelajaran umum terhadap kemampuan nalar kelas kontrol.

Tabel 8 Uji Mann Whitney

		Ranks		
Kelas		N	Mean Rank	Sum of Ranks
Hasil Belajar	Posttest Kelas Eksperimen	10	15.25	152.50
	Posttest Kelas Kontrol	10	5.75	57.50
Total		20		

Tabel di atas menunjukkan *Mean Rank* atau posisi tipikal setiap anggota. Anggota kelas uji coba memiliki peringkat tipikal 15,25, lebih tinggi dari peringkat tipikal grup kontrol, yaitu 5,75.

Tabel 9 Out Put Test Statistic
Test Statistics^a

Hasil Belajar	
Mann-Whitney U	2.500
Wilcoxon W	57.500
Z	-3.653
Asymp. Sig. (2-tailed)	.000
Exact Sig. [2*(1-tailed Sig.)]	.000 ^b

a. Grouping Variable: Kelas

b. Not corrected for ties

Dilihat dari hasil uji faktual, bahwa nilai Asymp. Sig. (2- tailed) dari $0,00 < 0,05$. Sehingga beralasan bahwa spekulasi tersebut diakui. Dengan cara ini dapat dikatakan bahwa ada perbedaan yang luar biasa dalam hasil belajar antara kelas percobaan dan kelas kontrol. Karena terdapat perbedaan yang sangat besar, dapat dikatakan bahwa ada pengaruh penggunaan aplikasi *eclipse crossword* dengan model pembelajaran *word square* terhadap kemampuan berpikir kritis siswa. Hal ini sangat baik karena terlihat dari nilai *pre-test* kelas uji coba sebelum diberi perlakuan mendapat nilai *pre-test* 58,70 sedangkan setelah diberi perlakuan konsekuensi *post-test* kelas uji coba mendapat nilai yang khas, senilai 98,50. Sementara itu, kelas kontrol mendapat skor 51,30 untuk *pre-test* sedangkan *post-test* mendapat skor 90,50.

Analisis angket respon siswa yang dipakai dalam mengetahui pendapat siswa dalam penggunaan aplikasi *eclipse crossword* dengan model pembelajaran *word square* pada tema 6 panas dan perpindahannya subtema 1 suhu dan kalor terhadap kemampuan berpikir siswa memperoleh hasil 97% dengan kriteria sangat baik. Hal ini Dapat dikatakan adanya peningkatan kemampuan berpikir kritis siswa kelas V SD Muhammadiyah 2 Waru Kecamatan Waru, Kabupaten Sidoarjo.

4. KESIMPULAN

Kesimpulan penelitian ini bahwa, adanya pengaruh penggunaan aplikasi *eclipse crossword* dengan model pembelajaran *word square* terhadap kemampuan berpikir kritis siswa kelas V SD Muhammadiyah 2 Waru. Hal ini dapat terlihat dari hasil pengujian yang terukur, diketahui bahwa Asymp. Sig. (2- tailed) dari $0,00 < 0,05$. Jadi bisa dikatakan bahwa ada perbedaan yang sangat besar dalam hasil belajar antara kelas percobaan dan kelas kontrol. Berdasarkan ketetapan dari hasil SPSS, skor rata-rata *pre-test* untuk kelas kontrol adalah 51,30, sedangkan skor *post-test* untuk kelas kontrol adalah 90,50. Selanjutnya untuk kelas uji coba *pre test* mendapat nilai 58,70 sedangkan *post-test* mendapat skor 98,50. Dan respon siswa kelas V terhadap penggunaan aplikasi *eclipse crossword* dengan model pembelajaran *word square* berkatagori sangat baik dengan presentasi 97%.

5. DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. (2018.) *Dasar-Dasar Evaluasi*. Jakarta: Bumi Aksara
- Chanoe, M. (2010). *Asah Otak Anda Dengan Permainan Teka-Teki Yang Dirancang Khusus Untuk Kecerdasan*. Yogyakarta: Buku Biru.
- Hamiyah, N. D. (2014). *Strategi Belajar Mengajar Di Kelas*. Jakarta : Prestasi Pustaka.
- Jihad, Asep. (2009). *Evaluasi Pembelajaran*. Yogyakarta: Multi Pressindo.
- Khodijah, Nyayu. (2006). *Pembelajaran Psikologi Belajar*. Palembang: IAIN Raden Fatah.
- Kurniasih, Imas. (2015). *Ragam Pengembangan Model Pembelajaran*. Jakarta: Kata Pena.
- Mujib, Abdul. (2006). *Perencanaan Pembelajaran*. Jakarta: Ciputat Press.

- Mulyasa, E. 2003. *Kurikulum Berbasis Kompetensi, Konsep Karakteristik, Dan Implementasi*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Nande, M., & Irman, W. A. (2021). Penerapan Model Pembelajaran Blended Learning dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Sekolah Menengah Kejuruan. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(1), 180–187. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v3i1.240>.
- Nyoman, Z. d. (2014). *Manajemen Riset Dengan Pendekatan Komputasi Statistika*. Yogyakarta: CV Budi Utami.
- Pritasari, A. D. (2011). *Upaya Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Pada Pembelajaran Kooperatif Tipe Group Investigation (GI)*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.
- Rahmawati, E. & Dewi, G. K. (2020). Penerapan Media Pembelajaran Peta Tiga Dimensi Melalui Pembelajaran Tutor Sebaya Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Ips Pada Siswa Kelas IV SDN Banjaran Kecamatan Driyorejo Kabupaten Gresik. *Jurnal Ilmiah Mandala Education*, 6(1). <https://doi.org/10.36312/jime.v6i2.1340>.
- Riinawati, R. (2021). Hubungan Konsentrasi Belajar Siswa terhadap Prestasi Belajar Peserta Didik pada Masa Pandemi Covid-19 di Sekolah Dasar. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(4), 2305–2312. <https://edukatif.org/index.php/edukatif/article/view/886>
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suhana, Cucu. (2014). *Konsep Strategi Pembelajaran*. Bandung: Rafika Aditama.
- Suroiha, L., Dewi, G. K., & Wibowo, S. (2022). Pengembangan Media Pop-Up Book terhadap Keterampilan Berpikir Kritis pada Siswa Sekolah Dasar. *EDUKATIF: JURNAL ILMU PENDIDIKAN*, 4(1), 516-523.